

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribuh Hektar), 2019- 2021.
- Christina, Chyntia, Rama R Sijinjak, dan Bayu Pratomu. 2021. Pengaruh tingkat kematangan poc kulit semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.) Di pembibitan kelapa sawit pre nursery. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi: p-ISSN: 2723 - 6609 e-ISSN: 2745-5254: Vol 2 (7) : 34-42.
- Darmasetiawan, Martin. 2004. *Daur Ulang Sampah dan Pembuatan Kompos*. Jakarta: Ekamitra Engineering.
- Isroi dan yuliarti 2009. Kompos. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- Ekawandani, N. (2019). Efektifitas Kompos Daun Menggunakan Em4 Dan Kotoran Sapi. *Jurnal Tedc*, 12(2), 145–149.
- Lubis, E. R. Dan A. Widanarko. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia.
- Novitasari, D., & Caroline, J. (2021). Kajian Efektivitas Pupuk Dari Berbagai Kotoran Sapi, Kambing Dan Ayam. *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan Dan Infrastruktur*, 442–447.
- Pahan, I.2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya.Jakarta.
- PPKS. 2020. Standar pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan. https://web.facebook.com/ppks.id/posts/tahukah-sahabat-ppks-standar-pertumbuhan-bibit-kelapa-sawit-berdasarkan-umur-bul/2714580582097821/?_rdc=1&_rdr.
- Rio Y.I.J.S, Ginting C., F. E. (2018). Pengaruh Pupuk Organik Pada Beberapa Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, 3(1), 1–11.
- Jawara, T., Hastuti, P. B., & Syah, R. F. (2023). aplikasi kompos kotoran kambing secara aerob dan anaerob pada bibit kelapa sawit pre nursery. Dalam *Fruitset Sains* (Vol. 11, Nomor 1).
- Saraswati, R., & Praptana, R. H. (2017). Percepatan Proses Pengomposan Aerobik Menggunakan Biodekomposer. *Perspektif*, 16(1), 44–57.

- Sinaga, M. A. H., Himawan, A., & Kristalisasi, E. N. (2022). Pengaruh Jamur *Trichoderma* Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Agroista: Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 144–150.
- Sinaga, R., Christy, J., & Haloho, R. D. (2021). Rancang Bangun Komposter Aerob Dan Anaerob Untuk Mengurangi Sampah Organik Rumah Tangga. *Jurnal Agroteknosains*, 5(2), 65–74.
- Sinaga, S. P. R., Anggorowati, D., & Rahayu, S. (2017). Pengaruh Takaran Pupuk Kandang Sapi dan CMA terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre-Nursery Pada Media Tanah PMK. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 6(2).
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Trivana, L., Yudha Pradhana, A., & Pahala Manambangtua, A. (2017). Optimalisasi Waktu Pengomposan Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing Dan Debu Sabut Kelapa Dengan Bioaktivator Em4. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 9(1), 16–24
- Wardoyo, S., & Anwar, T. (2021). Perbedaan Penggunaan Komposter An-Aerob Dan Aerob Terhadap Laju Proses Pengomposan Sampah Organik. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 251–255.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Sidik ragam tinggi bibit

ANOVA

Tinggi_Tanaman

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	74.346	5	14.869	1.138	.368
Within Groups	313.508	24	13.063		
Total	387.854	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik ragam jumlah daun

ANOVA

jumlah_daun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.667	5	.533	1.778	.156
Within Groups	7.200	24	.300		
Total	9.867	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik ragam diameter batang

ANOVA

Diameter_Batang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12,071	5	2,414	5,256	0,002
Within Groups	11,023	24	0,459		

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2.

Sidik ragam Panjang Akar

ANOVA

Panjang_Akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	194.575	5	38.915	.758	.589
Within Groups	1232.232	24	51.343		
Total	1426.807	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik ragam berat basah akar

ANOVA

Berat_basah_akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.379	5	.276	.656	.660
Within Groups	10.094	24	.421		
Total	11.473	29			

Sidik ragam berat basah tanaman

ANOVA

Berat_basah_Tanaman

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.174	5	2.235	.860	.522
Within Groups	62.393	24	2.600		
Total	73.567	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3.

sidik ragam berat kering tanaman

ANOVA

Berat_kering_Tanaman

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.588	5	.118	1.774	.156
Within Groups	1.591	24	.066		
Total	2.180	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik ragam berat kering akar

ANOVA

Berat_kering_Akar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.019	5	.004	.215	.953
Within Groups	.429	24	.018		
Total	.448	29			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 4.

Layout Penelitian beserta dengan warna

K1U3	K3U3	K6U1	K1U2	K4U1
K4U5	K1U4	K5U3	K2U4	K3U4
K2U1	K5U1	K3U1	K5U2	K6U2
K5U4	K6U4	K4U2	K2U2	K2U5
K1U5	K4U3	K3U5	K3U2	K4U4
K5U5	K2U3	K1U1	K6U3	K6U5

K1	K2	K3	K4	K5	K6
----	----	----	----	----	----

K1 : Aerob 1 bulan

K4 : Anaerob 1 bulan

K2 : Aerob 1,5 bulan

K5 : Anaerob 1,5 bulan

K3 : Aerob 2 bulan

K6 : Anaerob 2 bulan

Lampiran 5

Dokumentasi penelitian



Bentuk lahan



proses pengayakan tanah



Pencampuran kompos anaerob



Pencampuran kompos aerob

Lampiran 6

Proses penanamn kecambah kelapa sawit



Lampiran 7



Proses pembersihan gulma di polibeg



proses pengukuran diameter batang



Pengukuran berat basah tanaman



pengukuran berat basah akar

Lampiran 8



Proses mengukur Panjang akar



proses penimbangan berat kering akar



Proses penimbangan berat kering tanaman



proses pengovenan bibit keapa sawit

Lampiran 9

proses pencabutan bibit kelapa sawit *pre nursery*

